

PENDIDIKAN ISLAM ERA GLOBALISASI: Menjaga Identitas di Tengah Arus Perubahan

Received: Dec 09th 2024Revised: Jan 15th 2025Accepted: Jan 30th 2025

M. Zainuddin Alanshori¹, Salman Zahidi²
zen.120888@gmail.com

Abstract : Globalization has had a significant impact on various aspects of life, including Islamic education. This phenomenon demands adaptation so that Islamic education remains relevant without losing its Islamic identity. This research aims to explore traditional values with the demands of modern times, such as the application of technology in learning that remains in line with religious principles. This approach allows the creation of harmony between Islamic teachings and universal values such as tolerance and pluralism, which are increasingly needed in the context of globalization. This research uses a descriptive qualitative research method based on library research or literature study. In the process of collecting data, the author takes from several written documents that are relevant to the study of material both in print and digital form such as books, journals. That, technological advances and social media are new challenges for the understanding of religion of the younger generation. Uncontrolled access to information can result in a shallow and distorted understanding of religion. Therefore, a collaborative role is needed from educators, parents and the community in providing intensive mentoring and supervision of the use of technology. This research recommends the integration of Islamic values with modern subjects such as science, technology and humanities to create a generation that is academically competent while adhering to Islamic principles. In addition, the involvement of experts in Islamic education is key in designing a curriculum that is relevant to global needs without sacrificing religious identity.

Keywords: *Islamic Education, Globalization, Identity, Currents of Change*

¹ Universitas Islam Lamongan

² Universitas Islam Lamongan

PENDAHULUAN

Globalisasi bukan ancaman. Tapi, Globalisasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Pendidikan Islam, sebagai salah satu pilar penting dalam membentuk karakter dan identitas umat Muslim, menghadapi tantangan besar dalam era globalisasi ini. Arus globalisasi yang kuat membawa serta nilai-nilai dan ideologi Barat yang sering kali bertentangan dengan prinsip-prinsip Islam, sehingga mengancam identitas dan worldview (pandangan dunia) Islam yang telah lama dijaga.³

Globalisasi juga membawa tantangan dalam bentuk krisis moral dan etika, serta melemahnya identitas nasional. Pendidikan tinggi Islam harus mampu mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas, baik dari segi dosen maupun mahasiswa, serta merestrukturisasi kurikulum dan kualitas pengajaran untuk menghadapi tantangan ini.⁴ Namun, globalisasi tidak hanya membawa tantangan, tetapi juga peluang bagi pendidikan Islam.

Manfaat teknologi modern dan mengadopsi metode pendidikan yang lebih partisipatif, pendidikan Islam dapat meningkatkan kualitas dan relevansinya di era globalisasi. Misalnya, perguruan tinggi Islam di Indonesia telah mengembangkan strategi untuk meningkatkan kualitas penelitian dan publikasi untuk standar internasional.⁵ Penelitian ini sangat penting. Karena, identitas Pendidikan Islam memiliki peran yang sangat vital dalam membentuk karakter dan moral individu, karena didasarkan pada ajaran-ajaran agama yang mengajarkan nilai-nilai kebaikan, kejujuran, dan kasih sayang.⁶

Pendidikan Islam yang baik, diharapkan individu dapat menjadi pribadi yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Selain itu, pendidikan Islam juga dapat menjadi landasan yang kuat dalam menghadapi berbagai tantangan dan godaan yang ada di lingkungan sekitar. Pendidikan Islam juga harus mampu memberikan solusi efektif dan efisien dalam mengelola sistem kehidupan sosial

³ Y. Husna, A., Mahfuds, Y., & Uthman, "Building A Muslim Worldview Through Islamic Education in The Middle of Globalization," *Nazhruna*, 2023.

⁴ Ishomuddin, "Some Islamic Higher Education Strategies to Tackle and Take Opportunities in the Era of Globalization" 5, no. 15 (2014): 133–47.

⁵ B W K Guna and S E Yuwantiningrum, "Building Morality and Ethics Through Islamic Religious Education In Schools," ... *of Islamic Education*), 2024.

⁶ Ruslan, "Eksplorasi Peran Pendidikan Islam Dalam Pengembangan Moral : Kajian Pustaka Pendahuluan" 13, no. 1 (2023): 331–45.

di tengah globalisasi yang multidimensional. Ini termasuk kemampuan untuk melahirkan manusia yang dapat berkontribusi.⁷

Secara keseluruhan, pendidikan Islam di era globalisasi harus mampu menjaga identitas Islam sambil tetap terbuka terhadap perubahan dan perkembangan global. Dengan demikian, pendidikan Islam tidak hanya dapat mempertahankan eksistensinya, tetapi juga berkontribusi secara signifikan terhadap kemajuan pendidikan dan masyarakat secara keseluruhan.⁸ Dalam rangka, untuk memanfaatkan perkembangan globalisasi serta menaggulangi dampak negative untuk menjaga identitas Pendidikan islam di tengah arus perubahan yang disebabkan oleh Globalisasi. maka penting untuk mengetahui apa saja isu-isu globalisasi yang terjadi dalam pendidikan Islam. Oleh karena itu, artikel ini disusun dengan tujuan untuk mengidentifikasi tentang isu pendidikan Islam di era global dan bagaimana pengaruhnya di Tengah arus perubahan.

METODE

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif berbasis *library research* atau studi pustaka. Dalam proses pengumpulan data, penulis mengambil dari beberapa dokumen tertulis yang relevan dengan kajian materi baik berupa cetak maupun digital seperti buku, jurnal, website, dll. Semua data yang diperoleh merupakan kajian yang mencakup pembahasan judul yakni seputar pendidikan Islam, era global, dan perubahan. Dari hasil temuan yang diperoleh, kemudian data diolah, dianalisis, dan dijabarkan secara deskriptif untuk memperoleh hasil yang komprehensif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Globalisasi dan Tantangan Identitas Pendidikan Islam

Bicara tentang Globalisasi adalah merupakan fenomena yang tak terhindarkan dalam era modern ini. Perkembangan teknologi dan komunikasi yang pesat telah memungkinkan interaksi antarbangsa menjadi semakin mudah dan cepat. (Putri et al., 2023) Hal ini tidak hanya berdampak pada bidang ekonomi dan politik, tetapi juga pada

⁷ Ahdar, "TANTANGAN PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA PADA ERA GLOBALISASI" 17, no. 1 (2019).

⁸ & Mu'ammarr Tolchah, M., "ISLAMIC EDUCATION IN THE GLOBALIZATION ERA; CHALLENGES, OPPORTUNITIES, AND CONTRIBUTION OF ISLAMIC EDUCATION IN INDONESIA.," 2019.

bidang pendidikan, termasuk pendidikan Islam. Seiring dengan itu, pengaruh globalisasi terhadap identitas pendidikan Islam pun menjadi semakin signifikan.

Dan globalisasi telah membawa banyak perubahan dalam cara pendidikan Islam diterapk⁹an dan dipahami di berbagai negara. Nilai-nilai universal seperti toleransi, pluralisme, dan kemajuan teknologi menjadi lebih ditekankan dalam kurikulum pendidikan Islam. (Moh & dan, 2024) Namun demikian, hal ini juga menimbulkan perdebatan tentang bagaimana menjaga identitas dan nilai-nilai tradisional Islam dalam konteks globalisasi. Pendidikan Islam harus terus beradaptasi dengan perkembangan zaman tanpa kehilangan akar nilai-nilai keislaman yang kuat.(Giman et al., 2024)

Hal ini, menuntut para pendidik Islam untuk memadukan antara ajaran-ajaran tradisional dengan tuntutan zaman modern. Sebagai contoh, penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran harus diintegrasikan dengan nilai-nilai agama agar tidak menyimpang dari tujuan utama pendidikan Islam.(Giman et al., 2024) Dengan demikian, pendidikan Islam dapat tetap relevan dan bermanfaat dalam menghadapi tantangan globalisasi tanpa kehilangan jati diri dan keunggulannya.

Dengan itu, diperlukan adanya integrasi antara teknologi dan nilai-nilai agama dalam pendidikan Islam, para siswa dapat memperoleh pengetahuan yang lebih luas dan mendalam tanpa kehilangan akar keislaman yang kuat. (Giman et al., 2024) Sebagai hasilnya, generasi muda Muslim dapat tetap menjadi pemimpin yang berkualitas dalam menghadapi perubahan globalisasi yang terus berkembang. Dengan demikian, pendidikan Islam akan tetap relevan dan mampu memberikan kontribusi positif dalam memperkuat identitas agama dan kultural umat Islam di era modern ini.(Manan, 2023)

Pengaruh media sosial dan teknologi terhadap pemahaman agama

Selain itu, penggunaan media sosial dan teknologi juga dapat memengaruhi pemahaman agama di kalangan generasi muda. (Alamin, 2023) Dengan akses yang mudah dan cepat terhadap informasi, para remaja sering kali terpapar oleh berbagai konten yang tidak sesuai dengan ajaran agama. Hal ini dapat menyebabkan pemahaman agama yang dangkal dan terdistorsi, serta memunculkan praktik-praktik yang bertentangan dengan nilai-nilai agama yang sebenarnya. Oleh karena itu, penting bagi

9

pendidik dan orang tua untuk memberikan pemahaman yang benar dan mendalam tentang ajaran agama, serta mengawasi penggunaan media sosial dan teknologi agar tidak merusak keyakinan dan nilai-nilai keagamaan yang telah ditanamkan.

Memahami, bahwa remaja dapat dengan mudah terpengaruh oleh konten di media sosial, pendidik dan orang tua perlu memberikan pendampingan yang lebih intensif dalam memahami ajaran agama. (Amoli et al., 2024) Dengan memberikan pemahaman yang benar, diharapkan generasi muda dapat memahami nilai-nilai keagamaan dengan lebih mendalam dan tidak terjerumus pada praktik-praktik yang bertentangan dengan ajaran agama. Pengawasan yang ketat terhadap penggunaan media sosial dan teknologi juga diperlukan agar keyakinan dan nilai-nilai keagamaan tetap terjaga dan tidak terpengaruh oleh konten yang tidak sesuai. (Mustafiyanti et al., 2024)

Maka, Pendampingan yang intensif ini juga perlu dilakukan secara kolaboratif antara pendidik, orang tua, dan masyarakat secara keseluruhan. Dengan demikian, generasi muda akan memiliki landasan yang kuat dalam memahami dan menjalankan ajaran agama dengan benar. Selain itu, penting bagi orang tua dan pendidik untuk memberikan contoh yang baik dalam kehidupan sehari-hari agar remaja dapat terinspirasi dan terbimbing dengan baik dalam menjalankan nilai-nilai keagamaan.

Peran Pendidikan Islam dalam Era Globalisasi

Pendidikan Islam memiliki peran yang sangat penting dalam era globalisasi, di mana perubahan cepat dan tantangan global mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Berikut 6 poin adalah beberapa peran utama pendidikan Islam dalam menghadapi era globalisasi diantaranya:

1. Pengelolaan Pendidikan Islam

Pengelolaan pendidikan Islam menjadi sangat penting dalam era globalisasi. Pendidikan Islam harus mampu mengkritisi dan beradaptasi dengan kompetisi global untuk menghindari dampak negatif globalisasi yang dapat mempengaruhi kehidupan dan kesadaran kita.¹⁰ Pengelolaan yang baik akan membantu menciptakan pelajar dan pendidik yang bermoral dan berkarakter baik.

2. Pemikiran Transformasi dan Futuristik

¹⁰ Anjum Ahmed, "The Urgency of Islamic Education Management in Era Globalization," 2023, 82–90.

Pemikiran transformasi dan futuristik dalam pendidikan Islam, seperti yang diusulkan oleh Qodri Azizy, menekankan pentingnya kebebasan berpikir, etika lingkungan, amal baik, dan persahabatan produktif.¹¹ Pendidikan Islam harus mengintegrasikan ilmu pengetahuan umum dengan dasar pengetahuan Islam dan mengubah manajemen Pendidikan menuju manajemen modern berbasis pada Pendidikan Islam

3. Reformasi Pendidikan Islam

Reformasi pendidikan Islam diperlukan untuk menghadapi tantangan globalisasi. Pendidikan Islam harus mampu mengadopsi dan mengembangkan nilai-nilai dan orientasi Islam agar tetap relevan dan tidak kehilangan identitasnya.¹² Reformasi ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia dan masyarakat Muslim dalam era globalisasi.

4. Peran Guru Pendidikan Islam

Guru pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membantu siswa merespons tantangan global. Mereka harus memahami perbedaan antara komunitas pedesaan dan perkotaan serta perubahan nilai dan budaya yang terjadi.¹³ Media sosial, khususnya, memiliki pengaruh signifikan yang dapat bersifat positif maupun negatif, tergantung pada bagaimana penggunaannya diarahkan.

5. Penguatan Moral dan Etika

Pendidikan Islam sangat penting dalam memperkuat nilai-nilai moral dan etika di tengah era globalisasi yang mengubah berbagai aspek kehidupan, termasuk pola pikir.¹⁴ Pendidikan Islam harus mengaktualisasikan ajaran agama untuk memperkuat karakter moral umat Muslim.

6. Strategi Pengembangan Pendidikan Islam

Strategi pengembangan pendidikan Islam harus mencakup rekonstruksi program manajemen institusional dan aspek pembelajaran.¹⁵ Pendidikan agama

¹¹ Miftahul Huda, "Development of Islamic Higher Education in the Globalization Era : A Study of Global Thinking by Qodry A . Azizy" 11, no. 2 (2023): 183–206.

¹² Ahmad Wahib, "JURNAL PARADIGMA P-ISSN: 2406-9787/e-ISSN: 2723-3480 Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'arif Magetan" 13, no. 01 (n.d.): 48–55.

¹³ Siti Rahayu, "Role of Islamic Education Teachers in Enabling Students to Respond Global Challenges" 4, no. November (2021): 52–62.

¹⁴ Rahayu.

¹⁵ H Achmad Asrori, "Islamic Education Development Strategy In Facing The Global Challenges" 4, no. 11 (2015): 587–92.

memiliki peran penting dalam sistem pendidikan nasional sebagai inti dari pendidikan yang harus direkonstruksi untuk memberikan kontribusi signifikan dalam menghadapi tantangan global.

Peran utama pendidikan Islam dalam menghadapi era globalisasi dapat digambarkan sebagaimana berikut:



Integrasi Teknologi dan Pendekatan Kontemporer dalam Pendidikan Islam.

Pendidikan Islam saat ini menghadapi tantangan dan peluang yang signifikan dalam mengintegrasikan teknologi dan pendekatan kontemporer untuk meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan. Beberapa penelitian telah mengeksplorasi berbagai aspek dari integrasi ini, mulai dari kurikulum holistik hingga penggunaan teknologi mobile dan strategi pemasaran digital.

Penelitian menunjukkan bahwa integrasi antara ajaran Islam tradisional dengan mata pelajaran akademik modern seperti matematika, sains, bahasa, dan humaniora dapat meningkatkan keterlibatan siswa, pemahaman yang lebih dalam tentang prinsip-prinsip

Islam. Selain itu, keterlibatan komunitas, termasuk kemitraan dengan orang tua, masjid lokal, dan organisasi masyarakat, sangat penting dalam mendukung inisiatif pendidikan¹⁶. Maka, dengan teknologi kita harus bisa memainkan peran penting dalam meningkatkan pengalaman pendidikan di sekolah-sekolah Islam. Penggunaan sumber daya digital, platform online, dan aplikasi pendidikan dapat memfasilitasi pembelajaran yang dipersonalisasi, keterlibatan interaktif, dan akses ke berbagai materi Pendidikan.

Selain itu, keterlibatan komunitas, termasuk kemitraan dengan orang tua, masjid lokal, dan organisasi masyarakat, sangat penting dalam mendukung inisiatif pendidikan holistic.¹⁷ Hadirnya Teknologi memainkan peran penting dalam meningkatkan pengalaman pendidikan di sekolah-sekolah Islam. Penggunaan sumber daya digital, platform online, dan aplikasi pendidikan dapat memfasilitasi pembelajaran yang dipersonalisasi, keterlibatan interaktif, dan akses ke berbagai materi Pendidikan. Namun, penerapan teknologi ini tidak selalu berjalan mulus. Keterbatasan fasilitas dan infrastruktur, terutama di lembaga pendidikan Islam dengan keterbatasan finansial, menjadi salah satu hambatan utama.¹⁸

Selain itu, mesti ada kekhawatiran terkait dampak negatif teknologi, seperti penyalahgunaan informasi dan pengaruh terhadap nilai-nilai religious. Strategi yang efektif untuk mengintegrasikan teknologi dalam pendidikan Islam meliputi peningkatan infrastruktur teknologi, pelatihan dan pengembangan profesional untuk guru, penyediaan konten digital Islam yang relevan, dan pendekatan kurikulum berbasis teknologi. Mengatasi tantangan adopsi teknologi dapat dilakukan dengan meningkatkan aksesibilitas teknologi, mengembangkan program pelatihan dan sertifikasi teknologi untuk guru, mendiversifikasi sumber pendanaan untuk integrasi teknologi, dan pendekatan fleksibel terhadap pengembangan dan evaluasi kurikulum.¹⁹

KESIMPULAN

¹⁶ Raqib Moslimany, Anzar Otaibi, and Frugo Shaikh, "Designing a Holistic Curriculum : Challenges and Opportunities in Islamic Education" 1, no. 1 (2024): 52–73.

¹⁷ Yusuf Qardhawi, *No Title Fiqh Al-Aqalliyat Al-Muslimah: Dirasah Al-Ahkam Al-Shar'iyah. Al-Maktab Al-Islami.*, 2002.

¹⁸ Ali Wafa and Ali Wafa, "Maklumat Integrasi Ilmu Agama Dengan Sains Dan Teknologi Dalam Pendidikan Islam" 1, no. 1 (2023): 12–20.

¹⁹ F Sartika, M Ritonga, and A Rasyid, "Implementation of Islamic Religious Education in Madrasah Ibtidaiyah During Covid-19 Pandemic," ... : *Journal of Islamic Education*, 2020.

Globalisasi telah membawa dampak signifikan terhadap pendidikan Islam, menuntut adanya adaptasi tanpa kehilangan identitas keislaman. Pendidikan Islam harus mampu mengintegrasikan nilai-nilai tradisional dengan tuntutan zaman modern, seperti penggunaan teknologi dalam pembelajaran yang tetap sejalan dengan prinsip-prinsip agama. Hal ini menuntut pendidik untuk memadukan ajaran Islam dengan nilai-nilai universal seperti toleransi dan pluralisme, sehingga pendidikan Islam tetap relevan dalam menghadapi tantangan global. Reformasi dalam pengelolaan, kurikulum, dan strategi pengajaran diperlukan untuk menjaga identitas Islam di tengah arus globalisasi.

Selain itu, media sosial dan teknologi menjadi tantangan baru yang memengaruhi pemahaman agama di kalangan generasi muda. Akses terhadap informasi yang tidak terkontrol dapat mengakibatkan pemahaman agama yang dangkal dan terdistorsi. Oleh karena itu, pendidik, orang tua, dan masyarakat memiliki tanggung jawab besar dalam memberikan pendampingan intensif serta pengawasan terhadap penggunaan teknologi. Dengan pendekatan kolaboratif, generasi muda dapat memperoleh pemahaman agama yang mendalam, menjaga nilai-nilai keislaman, dan terhindar dari pengaruh negatif globalisasi.

Dalam penelitian ini, merekomendasikan bahwa perlu adanya Integrasi nilai-nilai Islam dengan mata pelajaran modern seperti sains, teknologi, dan humaniora untuk menciptakan generasi yang kompeten secara akademis dan berpegang teguh pada prinsip keislaman. Dan Libatkan para ahli dalam pendidikan Islam untuk merancang kurikulum yang relevan dengan kebutuhan global tanpa mengorbankan identitas keagamaan.

DAFTAR RUJUKAN

- Alamin. (2023). *Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Pendukung Pembelajaran Agama Islam Di Era Digital*.
<https://ejournal.iaimbima.ac.id/index.php/tajdid/article/view/1769>

- Amoli, Erni, Korina, & Piter. (2024). *Peran Orang Tua Dan Keluarga Dalam Menghadapi Tantangan Etika Remaja Kristen Di Era Teknologi Digital*.
<https://journal.aripafi.or.id/index.php/jbpakk/article/view/267>
- Ahdar. "Tantangan Pendidikan Islam Di Indonesia Pada Era Globalisasi" 17, no. 1 (2019).
- Ahmed, Anjum. "The Urgency of Islamic Education Management in Era Globalization," 2023, 82–90.
- Asrori, H Achmad. "Islamic Education Development Strategy In Facing The Global Challenges" 4, no. 11 (2015): 587–92.
- Guna, B W K, and S E Yuwantiningrum. "Building Morality and Ethics Through Islamic Religious Education In Schools." ... *of Islamic Education*), 2024.
- Huda, Miftahul. "Development of Islamic Higher Education in the Globalization Era : A Study of Global Thinking by Qodry A . Azizy" 11, no. 2 (2023): 183–206.
- Husna, A., Mahfuds, Y., & Uthman, Y. "Building A Muslim Worldview Through Islamic Education in The Middle of Globalization." *Nazhruna*, 2023.
- Ishomuddin. "Some Islamic Higher Education Strategies to Tackle and Take Opportunities in the Era of Globalization" 5, no. 15 (2014): 133–47.
- Moslimany, Raqib, Anzar Otaibi, and Frugo Shaikh. "Designing a Holistic Curriculum : Challenges and Opportunities in Islamic Education" 1, no. 1 (2024): 52–73.
- Qardhawi, Yusuf. *No Title Fiqh Al-Aqalliyat Al-Muslimah: Dirasah Al-Ahkam Al-Shar'iyah. Al-Maktab Al-Islami.*, 2002.
- Rahayu, Siti. "Role of Islamic Education Teachers in Enabling Students to Respond Global Challenges" 4, no. November (2021): 52–62.
- Ruslan. "Eksplorasi Peran Pendidikan Islam Dalam Pengembangan Moral : Kajian Pustaka Pendahuluan" 13, no. 1 (2023): 331–45.
- Sartika, F, M Ritonga, and A Rasyid. "Implementation of Islamic Religious Education in Madrasah Ibtidaiyah During Covid-19 Pandemic." ... : *Journal of Islamic Education*, 2020.
- Tolchah, M., & Mu'ammarr. "Islamic Education In The Globalization Era; Challenges, Opportunities, And Contribution Of Islamic Education In Indonesia.," 2019.
- Wafa, Ali, and Ali Wafa. "Maklumat Integrasi Ilmu Agama Dengan Sains Dan

Teknologi Dalam Pendidikan Islam” 1, no. 1 (2023): 12–20.

Wahib, Ahmad. “JURNAL PARADIGMA P-ISSN: 2406-9787/e-ISSN: 2723-3480

Sekolah Tinggi Agama Islam Ma’arif Magetan” 13, no. 01 (n.d.): 48–55.